

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	II
Surat Pernyataan Keaslian Tesis.....	III
<i>ABSTRACT</i>	V
ABSTRAK.....	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Telaah Teori.....	16
2.1.1 Teori Agensi.....	16
2.1.2 Ukuran Dewan Komisaris.....	18
2.1.4 Keragaman gender dewan komisaris.....	20
2.1.3 Ukuran Komite Audit.....	21
2.1.5 Frekuensi rapat dewan komite audit.....	22
2.1.6 <i>Audit Report Lag</i> (ARL).....	23
2.1.7 Kualitas Audit.....	24
2.2 Telaah Penelitian Sebelumnya.....	26
2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	32
2.4 Hipotesis Penelitian.....	34
2.4.1 Hubungan antara ukuran dewan komisaris terhadap ARL.....	34
2.4.2 Hubungan antara keragaman gender dewan komisaris ARL.....	35
2.4.3 Hubungan antara ukuran dewan komite audit terhadap ARL.....	36
2.4.4 Hubungan antara frekuensi rapat komite audit terhadap ARL.....	37
2.4.5 Hubungan antara ukuran dewan komisaris terhadap kualitas audit..	38

2.4.6 Hubungan antara keragaman gender dewan komisaris terhadap kualitas audit.....	39
2.4.7 Hubungan antara ukuran komite audit terhadap kualitas audit.....	40
2.4.8 Hubungan frekuensi rapat komite audit terhadap kualitas audit.....	40
2.4.9 Hubungan antara kualitas audit terhadap <i>audit report lag</i>	41
2.4.10 Hubungan kualitas audit memediasi ukuran dewan komisaris terhadap ARL.....	42
2.4.11 Hubungan kualitas audit memediasi keragaman gender dewan komisaris terhadap ARL.....	43
2.4.12 Hubungan kualitas audit memediasi ukuran komite audit terhadap ARL.....	44
2.4.13 Hubungan kualitas audit memediasi frekuensi rapat komite audit terhadap ARL	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
3.1. Desain Penelitian.....	47
3.2 Populasi dan Sampel.....	47
3.3 Variabel Penelitian dan Defini Oprasional.....	48
3.3.1 Ukuran Dewan Komisaris (UDK).....	48
3.3.2 Keragaman Gender Dewan Komisaris (GEN).....	49
3.3.3 Ukuran Komite Audit (UKA).....	49
3.3.4 Frekuensi Rapat Komite Audit (FRA).....	50
3.3.5 Audit Report Lag (ARL).....	50
3.3.6 Variabel Mediasi.....	51
3.4 Teknik Analisis Data.....	53
3.4.1 Uji Model Pengukuran (Outer Model).....	53
3.4.2 Uji Model Analisis Persamaan Struktural Model (inner model).....	53
3.4.3 Uji Hipotesis.....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Data Penelitian.....	55
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	55
4.1.2 Statistik Deskriptif.....	56
4.2 Outer Model.....	58
4.2.1 Outer Loadings.....	58
4.2.2 Outer Weights.....	59
4.2.3 Uji Multikolinieritas.....	60
4.3 Teknik Analisis Data.....	60

4.3.1 Uji Model Struktural.....	60
4.3.2 Pengujian Hipotesis.....	61
4.4 Hasil Penelitian.....	63
4.4.1 Pengujian Koefisien Pengaruh Langsung.....	63
1) Uji Hipotesis 1 Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap ARL.....	65
2) Uji Hipotesis 2 Pengaruh keragaman gender dewan komisaris terhadap ARL.....	65
3) Uji Hipotesis 3 Pengaruh ukuran komite audit terhadap ARL	65
4) Uji Hipotesis 4 Pengaruh frekuensi rapat komite audit terhadap ARL	65
5) Uji Hipotesis 5 Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap ARL.....	67
6) Uji Hipotesis 6 Pengaruh keragaman gender dewan komisaris terhadap kualitas audit.....	67
7) Uji Hipotesis 7 Pengaruh ukuran komite audit terhadap KA.....	68
8) Uji Hipotesis 8 Pengaruh frekuensi rapat komite audit terhadap kualitas audit.....	68
9) Uji Hipotesis 9 Pengaruh Kualitas Audit terhadap ARL.....	69
10) Uji Hipotesis 10 Kualitas Audit Memediasi Hubungan antara Ukuran Dewan Komisaris terhadap Audit Report Lag.....	70
11) Uji Hipotesis 11 Kualitas Audit Memediasi Hubungan antara Keragaman Gender terhadap Audit Report Lag.....	70
12) Uji Hipotesis 12 Kualitas Audit Memediasi Hubungan antara Ukuran Komite Audit terhadap Audit Report Lag.....	71
13) Uji Hipotesis 13 Kualitas audit Memediasi Hubungan antara Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap Audit Report Lag.....	71
4.4 Pembahasan.....	73
4.4.1 Ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap ARL.....	73
4.4.2 Keragaman gender dewan komisaris berpengaruh terhadap ARL..	74
4.4.3 Ukuran dewan komite audit berpengaruh negatif terhadap ARL....	75
4.4.4 Frekuensi rapat dewan komite audit berpengaruh negatif terhadap ARL.....	76
4.4.5 Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap KA.....	76
4.4.6 Keragaman gender dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kualitas audit.....	77
4.4.7 Ukuran dewan komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.....	78

4.4.8	Frequensi rapat dewan komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.....	79
4.4.9	Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap ARL.....	79
4.4.10	Kualitas audit memediasi hubungan antara ukuran dewan komisaris terhadap ARL.....	80
4.4.11	Kualitas audit memediasi hubungan antara keragaman gender dewan komisaris terhadap ARL.....	81
4.4.12	Kualitas audit memediasi hubungan antara ukuran komite audit terhadap ARL.....	81
4.4.13	Kualitas audit memediasi hubungan antara frekuensi rapat dewan komite audit terhadap ARL.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		83
1.1.	Kesimpulan.....	83
1.2.	Implikasi.....	84
1.3.	Keterbatasan.....	86
1.4.	Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....		87
LAMPIRAN.....		89